

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



RATUSAN PENARI JOGED BUNGBUNG MERIAHKAN PENGLIPURAN VILLAGE FESTIVAL



PEMKOT DENPASAR BANGUN 300 PERCONTOHAN
PENGELOLAAN SAMPAH TEBA MODERN | Hal. 4

PEMKAB BADUNG
DAN LPM KERJA
SAMA TINGKATKAN
INDUSTRI KOPI

Hal. 8



HAL
10

Pemprov Bali Gandeng Forum Maritim Bali Majukan Sektor Perikanan

Pemerintah Provinsi Bali menggandeng Forum Maritim Bali untuk berkolaborasi menjembatani program-program pemerintah dan sekaligus dapat memajukan sektor perikanan di Pulau Dewata.

“Bagaimanapun juga, pembangunan kelautan dan perikanan di Bali tidak saja dilaksanakan oleh pemerintah, tetapi melalui partisipasi masyarakat,” kata Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Bali I Ketut Sumardiana di Mangupura Kabupaten Badung Bali, Selasa malam.

Sumardiana dalam acara Pengukuhan dan Pelantikan Pengurus Forum Maritim Bali serta Pemilihan Kids & Duta Maritim Bali tersebut memandang Forum Maritim Bali merupakan mitra yang dapat berkolaborasi dengan pemerintah daerah, dan menjembatani program-program pemerintah agar bisa terlaksana.

“Forum Maritim Bali ini kan terdiri atas unsur pengusaha, nelayan, pembudidaya, dan unit pengolahan. Jika sudah bersin-

ergi, maka regulasi dan kebijakan pemerintah juga bisa dikerjakan bersama-sama,” katanya.

Pada kesempatan itu, Sumardiana juga menginginkan agar Bali tidak hanya dikenal dari sektor pariwisatanya, tetapi juga dari sektor perikanan dan kelautan.

Karena itu, pihaknya telah melakukan berbagai upaya dalam menjaga kelestarian laut, terlebih karena di Bali itu laut memang disucikan dan menjadi sumber penghidupan.

“Makanya ada program Bulan Cinta Laut, yakni aktivitas bakti sosial bersih-bersih laut setiap bulan dengan melibatkan berbagai pihak. Mulai dari masyarakat pesisir, dan pemerintah,” ujarnya sembari mengatakan juga dilakukan pelestarian biota laut dan



Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Bali I Ketut Sumardiana bersama Ketua Forum Maritim Bali Ketut Adil Darma Yase dan undangan lainnya pada acara pengukuhan pengurus Forum Maritim Bali di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Selasa (2/7/2024). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

terumbu karang.

Sementara itu, Ketua Forum Maritim Bali Ketut Adil Darma Yase menyampaikan, dibentuknya forum yang telah berdiri selama empat bulan terakhir ini untuk menyikapi potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan di Bali yang belum tergarap maksimal.

“Potensi kelautan dan perikanan, mulai dari pesisir

pantai, konservasi, kawasan mangrove, serta perikanan yang terkandung. Selain itu, perikanan budidaya juga memiliki peluang yang menjanjikan, seperti budidaya rumput laut, lobster hingga udang,” katanya.

Selanjutnya, dari potensi sumber daya manusia (SDM) dan pelaku usahanya membuka peluang bagi para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). (ant)

Gubernur Bali Motivasi 2 Calon Paskibraka Terpilih Tampil di IKN



Pj Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya saat bertemu calon Paskibraka Nasional perwakilan Bali di Denpasar, Senin (8/7/2024). ANTARA/HO-Pemprov Bali

PENJABAT (Pj) Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya memotivasi dua orang calon Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) asal daerah itu yang terpilih di tingkat pusat untuk tampil di HUT Kemerdekaan RI Ke-79.

Sang Made memberi motivasi

kepada dua siswa terpilih tahun 2024 ini saat bertemu di Denpasar, Senin, karena nantinya mereka akan mengikuti pelatihan sebelum mengibarkan bendera di Ibu Kota Nusantara (IKN) pada 17 Agustus 2024.

“Semoga dengan semangat, pengabdian diri dan kedisipli-

nan mampu memberikan yang terbaik, karena kalian adalah putra-putri terbaik untuk Bali. Jadi saya harap kalian membawa nama Bali dengan baik dan penuh prestasi di sana,” kata dia.

Dalam pertemuan tersebut, gubernur mengaku bangga dan terharu dengan para peserta, dengan pencapaian ini ia berharap perwakilan Bali menampilkan yang terbaik setelah sudah berjuang sepanjang seleksi.

Dia juga memberi motivasi agar jangan pernah patah semangat saat menerima tempaan pendidikan paskibraka, sekaligus mengingatkan tetap menjaga kesehatan selama pelatihan.

Adapun perwakilan Bali yang berhasil lolos seluruh seleksi dan menjadi Calon Paskibraka Nasional 2024 adalah Anak

Agung Ngurah Panji Dharma Putra dari SMA Negeri 1 Singaraja dan Ni Komang Tri Setia dari SMA Negeri 1 Semarapura.

Ketua Duta Pancasila Purna Paskibraka (DPPI) Dewa Suganda menyampaikan bahwa keduanya lolos setelah mengikuti tahapan seleksi dari tingkat kabupaten, tingkat provinsi, hingga tingkat pusat,

“Kedua calon Paskibraka ini telah melalui seleksi ketat dan sudah melewati verifikasi kesehatan di Jakarta,” ucapnya.

Agung Ngurah Panji dan Komang Tri akan berangkat ke Jakarta pada 12 Juli 2024 untuk menempuh pelatihan di Lemhanas.

Selanjutnya mereka akan resmi dilantik menjadi Paskibraka Nasional yang akan melakukan Pengibaran Bendera Merah Putih di IKN, Kalimantan. (ant)

Disbud Denpasar Latih Gamelan Gender Dan Dalang Untuk Pelajar

Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, Bali memberikan pelatihan gamelan gender dan dalang cilik kepada para siswa jenjang SD dan SMP di kota itu secara gratis sebagai salah satu rangkaian untuk mengisi waktu libur sekolah.

“Pelatihan berlangsung selama enam bulan. Latihan dilaksanakan setiap hari Jumat di Disbud Denpasar, pukul 16.00-18.00 Wita,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Raka Purwantara di Denpasar, Selasa.

Menurut Raka dua pelatihan itu sengaja difasilitasi agar penabuh gender maupun dalang cilik di Ibu Kota Provinsi Bali itu jumlahnya bisa lebih banyak.

“Kedua kesenian itu sangat berkaitan dengan kesenian Wali untuk ritual keagamaan, yang memang setiap saat dilaksanakan oleh umat Hindu di Bali sehingga memang sangat dibutuhkan,” ucapnya.



Pelatihan sudah dilaksanakan sejak Juni 2024, yang sekaligus diharapkan dapat mengisi agenda siswa saat libur sekolah.

Bagi pelajar yang tertarik mengikuti pelatihan ini dapat mendaftar langsung ke Kantor Dinas Kebudayaan Kota Denpasar.

“Untuk tahun depan kami berencana menambah jenis pelatihan, di antaranya akan dilaksanakan pelatihan rebab. Tetapi itu tergantung ketersedi-

aan anggaran,” ujar Raka.

Raka menambahkan, untuk meningkatkan keterampilan pelajar terkait adat dan budaya Bali, setiap hari Sabtu dan Minggu juga digelar pelatihan mesatua (bercerita/mendongeng) Bali dan nyurat (menulis) aksara Bali.

Belum lama ini, lanjut dia, Pemerintah Kota Denpasar juga telah memberikan pelatihan film dokumenter kepada perwakilan siswa SMP se-Kota Denpasar. Pelatihan tersebut untuk mengenalkan proses produksi film dokumenter

dan sekaligus dapat menyampaikan berbagai keunggulan kota itu secara lebih luas.

Setelah mendapat pelatihan film dokumenter, para peserta diharapkan menjadi duta-duta visual yang menyiarkan berbagai keunggulan Kota Denpasar. (ant)



Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Raka Purwantara di Denpasar. ANTARA/Ni Luh Rhismawati

Nikmati Liburan Sekolah Dengan Ragam D'Youth Fest

KEPALA Dinas Pariwisata Kota Denpasar, Bali, Ni Luh Putu Riyastiti mengajak para pelajar dan generasi muda di kota itu untuk menikmati liburan sekolah dengan menyaksikan ragam agenda D'Youth Fest 4.0.

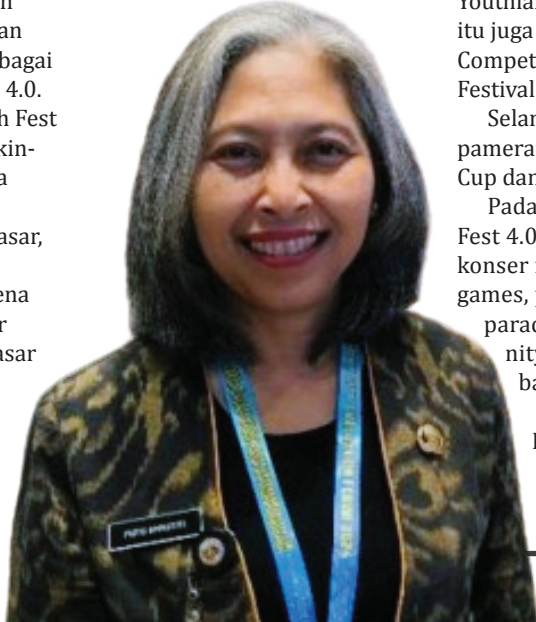
“Meskipun ajang D'Youth Fest menampilkan seni yang kekinian, namun pada prinsipnya tidak terlepas dari budaya Bali,” ujar Riyastiti di Denpasar, Kamis.

Menurut dia, hal ini karena budaya Bali telah mengakar sebagai jati diri Kota Denpasar yang berwawasan budaya.

Rangkaian Denpasar Youth Festival (D'Youth Fest) 4.0 telah digelar dari 9 Juni 2024 bertempat di Gedung Dharma Negara Alaya (DNA) Denpasar dan Graha Yowana Suci serta Malam Puncak

D'Youth Fest akan dilaksanakan di Lapangan Lumintang Denpasar pada 6-7 Juli 2024.

Berbagai agenda D'Youth Fest



4.0 untuk mewadahi kreativitas generasi muda Denpasar seperti workshop tattoo, teater remaja, kontes MC, festival band pelajar, Youthland Bkrf Academy. Selain itu juga Bali Hair Expo, Coswalk Competition, dan Makin Dekat Festival.

Selanjutnya juga dihadirkan pameran keris, e-sport Walikota Cup dan pembuatan mural.

Pada Malam Puncak D'Youth Fest 4.0 dimeriahkan dengan konser musik, workshop, games, pementasan teater, parade J-Ko Culture, community gathering dan parade band remaja.

“Rangkaian kegiatan D'Youth Fest dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu, termasuk

juga Malam Puncak D'Youth Fest. Jadi, mari ramaikan dengan hadir di Lapangan Lumintang,” ujar Riyastiti.

Riyastiti menambahkan, jika seni modern atau kekinian bisa dinikmati melalui ajang D'Youth Fest 4.0, maka bagi yang tertarik dengan seni tradisi juga dapat menyaksikan Pesta Kesenian Bali di Taman Budaya Provinsi Bali yang digelar dari 15 Juni hingga 13 Juli 2024.

“Pesta Kesenian Bali juga diikuti duta seni dari Kota Denpasar, dan delapan kabupaten lainnya di Bali. Jadi, lengkap hiburan bertema tradisi maupun modern dapat dinikmati warga Kota Denpasar selama masa liburan sekolah ini,” katanya. (ant)

Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar, Bali, Ni Luh Putu Riyastiti di Denpasar. ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

Pemkot Denpasar Ingin Kelola Pelabuhan Sanur Untuk Kurangi Kemacetan

WALI Kota Denpasar, Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara mengatakan pemerintah kota setempat ingin mengelola Pelabuhan Sanur yang saat ini masih dikelola pemerintah setempat, sebagai upaya untuk mengurangi kemacetan di Kawasan Wisata Sanur.

"Kalau (Pelabuhan Sanur-red) sudah diserahkan kepada kita (Pemkot Denpasar), rencananya pelayanan Pelabuhan Sanur dikembangkan menjadi dua tempat yakni satu di Mertasari dan Matahari Terbit," kata Jaya Negara di Denpasar, Selasa.

Terkait permintaan pengelolaan Pelabuhan Sanur itu, pihaknya sudah menemui Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi beberapa waktu lalu dan hingga saat ini masih menunggu keputusan dari pemerintah pusat.

Menurut Jaya Negara, sesuai regulasi, Pelabuhan Sanur yang



termasuk dalam pelabuhan pengumpulan lokal, memang dapat diserahkan kepada pemerintah kota.

Jika pengelolaannya telah diserahkan pada Pemkot Denpasar, lanjut dia, rencananya Pelabuhan Sanur dikembangkan menjadi dua tempat yakni satu di kawasan Pantai Mertasari dan Pantai Matahari Terbit.

"Kalau yang Mertasari kolaborasi dengan Serangan. Kalau yang ingin tripnya satu hari, misalnya ingin di pagi hari, tripnya bisa dibagi dua sehingga tidak menumpuk di satu tempat," ucapnya.

Jaya Negara mengatakan dengan pengembangan seperti itu, pihaknya tidak untuk mengejar keuntungan, tetapi yang dikejar justru adalah pelayanan penyeberangan dan mengurangi kemacetan.

"Makanya kami meminta untuk mengelola itu agar bisa membagi. Kalau sekarang dikelola



Wali Kota Denpasar, Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara di Denpasar, Selasa (9/7/2024). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

pusat dan kami mau membagi di selatan (Mertasari), agak susah mengaturnya. Yang jelas kami sudah menghadap kemarin dan Bapak Menteri mengatakan akan melapor kepada Bapak Presiden karena katanya Pelabuhan Sanur ini akan dikelola BUMN sinergi dengan KEK Sanur," ujarnya lagi.

Pemerintah Kota Denpasar dalam kesempatan bertemu dengan Menhub menyatakan siap untuk mengelola Pelabuhan Sanur. "Maka akan siap menyerahkan pada Kota Denpasar. Apabila Kota Denpasar tidak mampu menangani, baru akan ditarik lagi ke pusat," katanya. (ant)

Pemkot Denpasar Bangun 300 Percontohan Pengelolaan Sampah Teba Modern



Wali Kota Denpasar, Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara saat menerima audiensi dari Komunitas Malu Dong di Denpasar, Selasa (9/7/2024). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Denpasar, Bali, bakal membangun 300 titik percontohan sistem pengelolaan sampah organik berbasis sumber yang bernama Teba Modern.

Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara di Denpasar, Selasa, mengatakan 100 percontohan Teba Modern merupakan bantuan Komunitas Malu Dong, sedangkan 200 Teba Modern

akan didanai melalui APBD Kota Denpasar.

Jaya Negara saat menerima audiensi dari pendiri Komunitas Malu Dong, Komang Sudiarta alias Pak Bemo menyatakan mengapresiasi masyarakat Kota Denpasar yang selama ini telah mendukung program pemerintah melaksanakan pengelolaan sampah sesuai Perda Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penyelenga-

raan Pengelolaan Sampah.

"Sosialisasi Perda Nomor 8 Tahun 2023 harus terus dilakukan karena penanganan dan pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata, namun juga perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan swasta," ujarnya.

Teba Modern diprioritaskan dibangun di kawasan dekat tempat suci seperti pemerajan dadia yang memiliki lahan cukup besar. "Teba Modern ini dapat mengurangi banjir dan sekaligus mengatasi sampah," ucapnya.

Menurut Jaya Negara, dengan semakin banyaknya opsi bagi masyarakat dalam mengelola sampah berbasis sumber tentu akan menjadi edukasi yang baik.

"Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk aktif terlibat dalam pengelolaan sampah berbasis sumber, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan lingkungan di Kota

Denpasar," ucapnya.

Sementara itu, Komang Sudiarta selaku pendiri Komunitas Malu Dong menyampaikan bahwa program pengelolaan sampah organik Teba Modern ini diupayakan untuk disosialisasikan ke seluruh elemen masyarakat seperti banjar, pura atau merajan milik masyarakat dan Sekolah. Program Teba Modern, yang memberi pilihan bagi masyarakat terkait pengelolaan sampah berbasis sumber.

"Secara teknis nantinya dalam Teba Modern ini proses pemilahan dilakukan oleh individu dengan memilah sampah organik kemudian disimpan di wadah dengan diameter sekitar 1 meter dan kedalaman 1 hingga 2 meter," katanya.

Nantinya sampah organik tersebut akan diuraikan secara organik oleh mikroorganisme dalam rentang waktu 6 hingga 10 bulan sudah dapat diambil untuk digunakan sebagai produk lanjutan seperti pupuk dan sebagainya. (ant)

Pemkab Badung Tingkatkan Karakter Budaya Antikorupsi ASN

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali terus meningkatkan karakter dan mental budaya antikorupsi kepada para aparatur sipil negara salah satunya melalui kegiatan Bimtek Program Percontohan Kabupaten/Kota Anti Korupsi Tahun 2024 di wilayahnya.

“Sebagai media pendidikan, bimbingan teknis sangat bagus untuk membangun karakter integritas, moralitas dan komitmen dan menjadi bagian dari integritas pada pola hidup atau budaya antikorupsi,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangu-pura, Kabupaten Badung, Selasa.

Bimtek oleh KPK RI tersebut diselenggarakan sebagai bagian dari upaya nasional untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah, dengan Kabupaten Badung yang menjadi salah satu kandidat dalam program percontohan itu.

Wabup Suiasa menjelaskan budaya antikorupsi harus terus dilakukan dengan mengedepankan moralitas dan etika sehingga

dapat membangun integritas personal, integrasi komunal dan integritas sosial.

“Ini harus dilakukan secara terus menerus dalam setiap kesempatan untuk dapat mewujudkan budaya antikorupsi,” kata dia.

Inspektur Provinsi Bali Wayan Sugiada menambahkan Pemprov Bali sangat mengapresiasi dan mendukung serta mendorong agar komponen dan indikator yang telah ditetapkan oleh KPK RI dapat menjadi perhatian Pemkab Badung.

Pihaknya sebelumnya telah mengusulkan Kabupaten Gianyar, Kabupaten Badung dan Kota Denpasar untuk dijadikan bakal calon Percontohan Kabupaten/Kota Antikorupsi hingga terpilihlah Badung menjadi Kabupaten sebagai Calon



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat membuka acara Bimtek Program Percontohan Kabupaten/Kota Anti Korupsi Tahun 2024 oleh KPK RI di Ruang Pertemuan Kertha Gosana, Puspem Badung, Selasa (25/6/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Percontohan Kabupaten/Kota Antikorupsi di Provinsi Bali

“Selain itu, terdapat sembilan desa yang akan mewakili masing-masing wilayah untuk mengikuti replikasi program Desa Antikorupsi pada tahun 2024. Saya harap KPK RI selalu membimbing Kabupaten Badung ini hingga penilaian nanti dan semoga Kabupaten Badung terpilih nantinya,”

kata dia menambahkan.

Sementara itu, Plh Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK RI Andika Widiarto mengungkapkan setelah melakukan observasi di Kabupaten Gianyar dan Badung serta Kota Denpasar pada bulan Maret lalu, pihaknya telah memilih Kabupaten Badung sebagai Calon Percontohan Kabupaten/Kota Antikorupsi. (adv)

Pemkab Badung Tawarkan Investasi Di Wilayah Tengah dan Utara



Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung Ida Bagus Gede Arjana saat diwawancarai awak media di Seminyak, Kabupaten Badung, Bali, Rabu (26/6/2024). ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menawarkan investasi sektor pariwisata ke para pelaku usaha di wilayah tengah dan Utara untuk memberikan pemerataan ekonomi di daerah tersebut.

“Kami harapkan investor tidak hanya konsentrasi di wilayah selatan tapi beralih ke tengah dan utara,” kata Asisten

Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung Ida Bagus Gede Arjana di Seminyak, Bali, Rabu.

Kabupaten dengan luas 418,52 kilometer persegi itu, kata dia, terbagi dalam tiga daya tarik ekonomi yang bisa dikelola yakni wisata pantai di wilayah Selatan, pertanian di bagian tengah dan

perkebunan di bagian Utara.

Salah satu potensi wisata yang bisa digenot yakni wisata agro di bagian utara Kabupaten Badung salah satunya di daerah Pelaga, Kecamatan Petang yang berhawa sejuk, berada di atas ketinggian di atas 700 meter di atas permukaan laut.

Meski begitu, wilayah yang paling banyak menyedot kunjungan wisatawan baik dalam dan luar negeri adalah bagian Selatan Kabupaten Badung. Wilayah itu yakni tersebar di Kecamatan Kuta, Kuta Utara dan Kuta Selatan misalnya Kuta, Legian, Seminyak, Nusa Dua dan Canggu yang saat ini menjelma menjadi destinasi wisata kekinian.

“Itu yang membuat investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di wilayah Selatan,” ucapnya.

Pihaknya berupaya menarik investasi di wilayah tengah dan utara salah satunya melalui Mal Pelayanan Publik serta kemudahan perizinan berbasis daring

(online single submission/OSS).

“Untuk investasi pendirian objek wisata baru, didukung penuh oleh Pemkab. Kami upayakan semudah mungkin karena mal pelayanan publik dibuka untuk proses perizinan paling mudah kepada investor,” ucapnya.

Investasi di wilayah Kabupaten Badung tergolong menonjol dibandingkan daerah lain di Provinsi Bali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Pulau Dewata pada 2023 mencapai Rp6,95 triliun atau naik dibandingkan 2022 mencapai Rp6 triliun. Dari capaian tahun lalu tersebut, PMDN di Kabupaten Badung mencapai Rp2,73 triliun.

Sedangkan penanaman modal asing (PMA) di Bali pada 2023 mencapai hampir Rp12 triliun, sebanyak Rp6,5 triliun di antaranya mengalir di Kabupaten Badung yang naik dibandingkan 2022 mencapai Rp3,2 triliun. (adv)

KPK Lakukan Bimtek Percontohan Antikorupsi di Pemkab Badung

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan Exit Meeting Bimtek Percontohan Antikorupsi di Kabupaten Badung, Bali, dengan terpilihnya wilayah itu menjadi salah satu percontohan Kabupaten/Kota Antikorupsi Tahun 2024.

"Kami di Badung siap menjadi Percontohan Kabupaten/Kota Antikorupsi pertama di Indonesia," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan pihaknya berterima kasih kepada jajaran KPK RI karena telah melakukan exit meeting berkenaan evaluasi kabupaten antikorupsi sebagai upaya untuk mewujudkan Kabupaten Badung yang antikorupsi.

"Melalui kegiatan ini, kami juga minta kepada perangkat daerah wajib hukumnya untuk menindaklanjuti seluruh arahan KPK dengan baik dan tegak lurus terhadap hal itu," kata dia.

Bupati Giri Prasta menambahkan bahwa pihaknya juga men-

gapresiasi berbagai sistem yang digagas KPK yang diharapkan dapat menghilangkan celah-celah terjadinya tindakan korupsi.

"Selain itu, adanya delapan area pencegahan korupsi juga penting untuk penyelenggara dan pemerintah yang berada di wilayah kabupaten/kota agar tidak ada yang melakukan tindakan korupsi," tambah dia.

Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK Kumbul Kusdwijanto Sudjadi mengungkapkan pihaknya mengucapkan selamat kepada Bupati Badung dan jajaran atas terpilihnya kabupaten tersebut menjadi salah satu percontohan Kabupaten/Kota Antikorupsi Tahun 2024.

"Sampai saat ini kami harus akui di Badung tidak ada korupsi. Ini harus terus dipertahankan," ungkap dia.

Ia menjelaskan dalam menentukan Kabupaten/Kota Antikorupsi tidaklah mudah, ada



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua dari kiri) bersama Sekda Wayan Adi Arnawa (kiri) saat menghadiri acara Exit Meeting Bimtek Percontohan Antikorupsi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI di Kabupaten Badung, Rabu (3/7). ANTARA/HO-Pemkab Badung

delapan indikator yang harus dipenuhi yaitu nilai MCP, SPI, SAKIP, Kepatuhan, Pelayanan Publik, Akuntabilitas, WTP serta tidak ada penyelenggara negara maupun pejabat yang terlibat korupsi.

Sampai tahun 2027 nanti KPK RI akan membentuk daerah antikorupsi di seluruh Provinsi di Indonesia. Kabupaten Badung

rencananya akan menjadi percontohan awal.

Kumbul Kusdwijanto Sudjadi mengatakan Kabupaten/Kota Antikorupsi juga bukanlah suatu perlombaan. Namun, begitu dinyatakan sebagai Kabupaten/Kota Antikorupsi yang akan diluncurkan pada 9 Desember 2024, baru perjuangan suatu daerah akan dimulai. (adv)

Pemkab Badung Minta Perbekel Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat



Pengukuhan dan perpanjangan masa jabatan Perbekel dan Badan Permusyawaratan Desa di Kabupaten Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali meminta jajaran perbekel atau kepala desa di wilayahnya untuk bekerja maksimal meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya.

"Kami menekankan dengan jabatan dan amanah yang

diberikan itu harus dijalankan dengan baik guna dapat berbuat untuk kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat di desa itu sendiri," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat mengukuhkan dan memperpanjang masa jabatan Perbekel dan

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) se-Badung, di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan desa, terdapat tiga pilar yang ada di desa dan harus diperhatikan yakni potensi, infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM).

Selain itu, dalam upaya memajukan desa juga ada beberapa kriteria tingkat nasional yang harus diperhatikan, diantaranya adalah desa terpencil, desa sangat tertinggal, desa tertinggal, desa maju, desa berkembang, dan desa yang berdikari.

"Kami meyakini harus masuk ke Desa Berdikari. Ketika desa itu sudah berdikari, kami yakin Kabupaten Badung menjadi kabupaten yang mandiri," kata dia.

Pada kesempatan itu, Bupati Giri Prasta melakukan pengukuhan terhadap perpanjangan

masa jabatan Perbekel kepada 45 orang Perbekel dari 46 orang Perbekel se-Kabupaten Badung. Sedangkan satu Perbekel di Desa Sedang adalah Pejabat (Pj) Perbekel. Selain itu, ia juga melakukan pengukuhan perpanjangan masa jabatan anggota BPD se-Badung kepada 368 orang.

Bupati Giri Prasta menambahkan pelaksanaan pengukuhan perpanjangan masa jabatan Perbekel dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kabupaten Badung itu merupakan amanat yang telah dilaksanakan di Kabupaten Badung.

"Jadi amanah yang diberikan ini memang harus dipedomani dengan baik. Pada kesempatan ini kami juga menyerahkan hadiah juara Evaluasi Perkembangan Desa dan Lomba Desa Tingkat Badung tahun 2024 yang dimenangkan Desa Kutuh Kecamatan Kuta Selatan," tambah dia. (adv)

KPK Pantau Pelaksanaan Desa Antikorupsi di Kabupaten Badung

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan kegiatan monitoring implementasi desa antikorupsi di Desa Kutuh, Kabupaten Badung, Bali.

"Monitoring ini untuk memantau sejauh mana indikator penilaian akan dipertahankan atau ditingkatkan dari tahun sebelumnya," ujar Plh. Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK Andhika Widiarto dalam keterangan Pemkab Badung yang diterima di Mangu-pura, Jumat.

Andhika Widiarto menjelaskan bahwa monitoring di Desa Kutuh, Kabupaten Badung yang telah ditetapkan sebagai desa antikorupsi pada tahun 2022 itu dilakukan secara berkala 2 tahun sekali. Kegiatan yang sama juga dilakukan Pemkab Badung yang melakukan monitoring 6 bulan sekali dan dilanjutkan Pemprov Bali setahun sekali.

"Nantinya pada tahun kelima,

kami akan evaluasi sekali lagi karena percontohan desa antikorupsi dipilih 5 tahun sekali. Jadi, pada tahun 2027 kami akan nilai lagi apakah layak diperpanjang atau tidak menjadi desa antikorupsi," kata dia.

Ia berharap desa-desa lain yang ada di Provinsi Bali agar juga dapat belajar ke Desa Kutuh.

"Di sini juga ada mal pelayanan publik (MPP) mini. Setahu saya hanya di Desa Kutuh yang ada MPP-nya dan satu-satunya di Indonesia. Mudah-mudahan bisa dipertahankan dan ditularkan ke desa-desa yang ada di Bali dan di Indonesia," kata dia.

Sementara itu, Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyampaikan terima kasih kepada jajaran KPK karena telah menilai dan melakukan pendampingan sehingga membuat Desa Kutuh dapat berbenah untuk mewujudkan komitmen integritas wilayah.

"Saya yakin Desa Kutuh



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta (ketiga dari kiri) memantau kunjungan KPK RI di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

bisa menjadi desa percontohan antikorupsi. Desa Kutuh melalui website telah menginformasikan transparansi pengelolaan APBDDes. Desa Kutuh juga telah mampu mengolaborasi desa dinas dan desa adatnya. Saya yakin Desa Kutuh menjadi role model untuk desa antikorupsi," kata dia.

Bupati mengatakan bahwa

pihaknya juga mengapresiasi Desa Kutuh karena dahulu dari 46 desa dan 16 kelurahan di Kabupaten Badung wilayah itu termasuk desa yang miskin. Namun, melalui peran serta masyarakat dalam membangun desa, Desa Kutuh dapat berbenah dan menjadi desa yang berprestasi di tingkat nasional. (adv)

Pemkab Badung Bantu Rp7,4 Miliar Untuk Bangun Gereja Pantekosta di Kuta



Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa menyampaikan sambutan saat peletakan batu pertama pembangunan Gereja Pantekosta di Indonesia (Jemaat Getsemani) Kuta, Jumat (5/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali memberikan bantuan dengan alokasi dana induk 2024 senilai Rp7,4 miliar untuk membantu pembangunan Gereja Pantekosta di Indonesia (Jemaat Getsemani) di kawasan pariwisata Kuta.

"Pembangunan gereja ini menunjukkan komitmen kami

Pemerintah Kabupaten Badung kepada seluruh masyarakat tanpa mengenal golongan apa pun pemerintah selalu hadir," ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa di Kuta, Jumat.

Ia mengatakan pembangunan tempat ibadah tersebut juga penting dalam menunjang keragaman masyarakat Badung yang meru-

pakan daerah pariwisata dengan potensi besar.

"Dengan banyaknya orang datang ke Badung, tentu kami tidak bisa menolak. Seiring dengan hal itu, kami juga ikut memfasilitasi seluruh warga masyarakat dengan memudahkan akses untuk beribadah," kata dia.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan pembangunan gereja yang representatif itu diharapkan dapat menjaga kebersamaan, solidaritas, persatuan, dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada di Badung.

Menurut dia, dimulainya pembangunan itu nantinya akan menjadi simbol harmonisasi antarumat beragama dan mendukung perkembangan pariwisata berkelanjutan di Badung.

"Mudah-mudahan dengan pembangunan gereja ini kebersamaan, solidaritas, persatuan dan kesatuan tetap terjaga dan tercipta. Itulah kekuatan kami di tengah-tengah keberagaman. Selain itu, dengan dibangunnya

gereja ini kami berharap dapat memberikan vibrasi, vibrasi kedamaian dalam rangka kami ini untuk menjaga pariwisata yang berkelanjutan kedepannya," kata Adi Arnawa.

Sementara itu, Gembala Sidang, Pdt. Jonathan Soeharto menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pemerintah Kabupaten Badung atas dukungan dan hibah bantuan senilai Rp7,4 miliar tersebut.

"Kami berterima kasih kepada Pemkab Badung yang telah mendukung dan memberikan hibah bantuan ini. Selanjutnya kami serahkan sepenuhnya kepada Pemkab Badung untuk membangun tempat ibadah ini," kata dia.

Ia mengungkapkan proyek pembangunan Gereja itu akan dilaksanakan dengan pemugaran total, bukan sekadar renovasi. Rencana bangunan akan memiliki tiga lantai dan sebuah rooftop yang saat ini sudah masuk tahap desain oleh pihak PUPR Badung. (adv)

Pemkab Badung dan LPM Kerja Sama Tingkatkan Industri Kopi

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Provinsi Bali, bekerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Jimbaran menyelenggarakan pelatihan barista guna meningkatkan industri dan wirausaha kopi.

"Kami melalui pelatihan ini berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di Jimbaran agar mampu bersaing di tingkat lokal maupun internasional," ujar Ketua LPM Kelurahan Jimbaran I Made Dharmayasa di Badung, Bali, Senin.

Ia mengatakan pelatihan selama lima hari tersebut diikuti oleh 50 orang peserta yang merupakan warga yang berasal dari 14 lingkungan banjar serta pelaku usaha UMKM yang bergerak di bidang industri kopi di wilayah Kelurahan Jimbaran.

"Ini adalah program pemberdayaan yang kami rencanakan akan dilaksanakan rutin ke depannya. Saat ini, terdapat empat kelas pelatihan, yaitu Coffee Knowledge,

Sensory Practice, Barista Basic Knowledge Espresso, dan Milk Texturing Technique and Latte Art," kata dia.

Sementara, Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa memberikan apresiasi tinggi kepada LPM Kelurahan Jimbaran atas inisiatif mereka dalam meningkatkan kapasitas SDM masyarakat serta memajukan industri kopi lokal.

"Saya lihat kegiatan ini sangat luar biasa karena sudah memberikan ruang kepada anak-anak muda di Jimbaran untuk menjadi pengusaha muda, khususnya terkait dengan barista," ujarnya.

Ia menekankan masyarakat harus mampu memanfaatkan potensi pasar yang besar di Badung, tidak hanya dari wisatawan, tetapi juga dari sisi bisnis dan sektor industri di wilayah tersebut yang harus terus digalakkan, terutama dalam menghadapi tantangan hilirisasi.

Untuk itu, ia juga berharap keg-



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa saat membuka pelatihan barista di Lotus Food Service, Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Senin (8/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

iatan pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan setiap tahun dan dapat diperluas ke daerah lain, terutama di wilayah pariwisata karena dengan menyiapkan SDM yang baik maka juga akan meningkatkan produksi kopi setempat.

"Jadi, petani kopi lokal akan termotivasi menyiapkan produk-

sinya. Kalau kami bicara hilirisasi, semua prosesnya kami buat di Badung, mulai dari produksi, SDM dari Badung semua, ekosistem ekonomi akan terbangun di Badung. Dampaknya tidak hanya ke masyarakat tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayahnya," kata Adi. (adv)

Pemkab Badung Terus Berjuang Turunkan Angka Stunting



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat acara Intervensi Serentak Penurunan Stunting di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Selasa (9/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali berkomitmen untuk terus melakukan berbagai upaya guna menurunkan angka stunting salah satunya melalui kegiatan intervensi serentak penurunan stunting yang telah dilaksanakan di wilayah itu.

"Kick off intervensi serentak penurunan stunting di Badung

telah berlangsung selama 2 minggu di seluruh desa, kelurahan, posyandu dan telah mendapatkan hasil yang begitu baik. Dari sebelumnya hasil pendataan di angka 86 persen, dengan gerak cepat sekarang sudah mencapai 99 persen dari target sasaran," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, program penanganan stunting di Badung membutuhkan gerakan bersama dengan melibatkan seluruh pengampu dan komponen masyarakat.

Menurut dia, persoalan stunting berpotensi selalu muncul, karena akan selalu ada pengantin, ibu hamil dan balita dalam proses kehidupan. Namun, pihaknya akan terus mengencangkan program-program untuk mencegah stunting

"Risiko stunting itu memang akan pasti ada. Untuk itu kami harus konsisten bekerja bersama-sama dan intervensi serentak akan terus berlanjut. Berarti perangkat daerah statusnya sebagai pengampu akan on the track," kata dia.

Wabup Suiasa yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Badung mengungkapkan keserentakan dalam penurunan stunting ini tujuannya mewujudkan

kan Tri Pasti.

"Tri Pasti itu yang pertama adalah pastikan calon pengantin terdata dan berkonsultasi tentang kesehatannya. Nanti konsultasi catin (calon pengantin) akan menjadi salah satu persyaratan tambahan dalam pengurusan akta perkawinan. Kedua, pastikan ibu hamil memeriksakan dirinya dan ketiga, pastikan balita diajak ke posyandu," ungkap dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, KB, P3A Badung Nyoman Gunarta menambahkan pelaksanaan intervensi serentak penurunan stunting di Badung dilakukan dengan melibatkan seluruh pengampu dan sudah mencapai 99 persen yang akan terus berlanjut.

Target dan sasaran kegiatan intervensi serentak itu adalah keluarga seperti remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan anak balita. (adv)

Pemkab Badung Ajak Ketua Subak Untuk Beli Gabah Petani

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali melalui Perumda Pasar Giri Sedana melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama pembelian gabah petani Badung dengan para Pekaseh atau ketua subak se-Badung.

"Kami menjalin kerja sama dengan para Pekaseh yang ada di Badung dengan kebijakan pemasaran beras dan pembelian gabah petani guna membeli semua hasil dari petani," ujar Bupati Nyoman Giri Prasta saat menyaksikan penandatanganan kesepakatan tersebut di Mangu-pura, Kamis.

Ia mengatakan melalui program itu pihaknya berupaya untuk memberikan kepastian dan garansi kepada para petani agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dari hasil pertanian.

Selain itu, program tersebut diharapkan juga dapat meningkatkan konsumsi produk-produk pertanian lokal yang dihasilkan para petani di Kabupaten Badung oleh masyarakat.



Bupati Nyoman Giri Prasta (kiri) bersama Sekda Adi Arnawa (kedua kiri) menyaksikan penandatanganan MoU antara Perumda Pasar Giri Sedana dengan para Pekaseh se-Badung, di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Kamis (11/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

"Kami akan gerakkan semua ini dengan baik sehingga kerja sama Perumda Pasar Pangan ini bisa terlaksana dengan baik agar ke depannya masyarakat yang ada di ini memakai dan mengonsumsi produk lokal," kata dia.

Bupati Giri Prasta mengungkapkan dengan dijalkannya

program itu diharapkan dapat mewujudkan prinsip bela dan beli untuk mewujudkan bangsa menjadi petani.

Menurut dia, Pemkab Badung juga telah memiliki sejumlah program yang dijalankan dari hulu hingga hilir untuk terus mendorong sektor pertanian.

"Untuk itu hitungan kami sekarang adalah hulu tengah dan hilir. Dari sisi pembibitan, gagal panen akan diberikan ganti rugi, termasuk dari hasil pertanian ini kami juga akan beli dan kami juga sudah membangun fasilitas Rice Milling Unit yang bagus," ungkap dia. (adv)

Pemkab Badung Beri Seragam Olahraga ke 3.200 Lansia



Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa saat menghadiri acara Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional Ke-28, di Lapangan Puspem Badung, Bali, Jumat (12/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, memberikan bantuan seragam olahraga lengkap kepada 3.200 orang lanjut usia (lansia) sebagai bentuk

kepedulian kepada lansia agar selalu memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani.

"Bantuan ini adalah bentuk penghargaan dari kami. Saya

berharap lansia semakin sehat, kuat, dan sejahtera," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) Ke-28, di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Jumat.

Ia mengatakan penyerahan bantuan kepada lansia itu dilakukan untuk memotivasi dan memantik semangat mereka agar dalam usia yang semakin tua semangatnya tetap terjaga dan terpelihara.

Selain menyerahkan seragam olahraga kepada lansia, Pemkab Badung juga menyerahkan bantuan kursi roda kepada dua lansia disabilitas.

Wabup Suiasa mengungkapkan peringatan Hari Lanjut Usia itu juga dilakukan sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada lansia

yang telah bersama-sama membangun masyarakat serta bangsa dan negara.

"Ajang ini juga kami lakukan sebagai kesempatan untuk saling bersilaturahmi antarlansia se-Badung dan mereka juga perlu untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi," kata dia.

Kepala Dinas Sosial Badung I Ketut Sudarsana menambahkan bahwa pelaksanaan acara peringatan Hari Lanjut Usia Nasional tahun 2024 dilakukan sebagai momentum dan penanda guna meningkatkan kesadaran para lansia, keluarga, dan masyarakat terkait peran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Kegiatan ini dihadiri oleh ribuan lansia yang berasal dari desa/kelurahan di Kabupaten Badung," katanya. (adv)

Pemkab Badung Tingkatkan Kerja Sama Dengan Jepang

WAKIL Bupati Badung, Bali I Ketut Suiasa menerima kunjungan Konsulat Jenderal Jepang di Denpasar Miyakawa Katsutoshi yang membahas peningkatan sejumlah upaya kerja sama kedua pihak.

"Dalam berbagai kesempatan, kami telah melakukan kerja sama investasi yang begitu besar dengan Jepang, seperti penataan pantai Samigita termasuk Tuban, serta investasi sektor ekonomi lainnya," ujar Wabup Suiasa dalam keterangan resmi yang diterima di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan dari pembahasan tersebut disepakati peningkatan upaya kerja sama di berbagai sektor baik kualitas maupun kuantitasnya. Pertama akan meningkatkan sinergitas kerja sama di bidang pariwisata.

Menurut dia, wisatawan mancanegara asal Jepang merupakan pangsa pasar yang potensial dan selalu masuk 10 besar negara yang berkunjung ke Bali.

"Pemkab Badung senantiasa membuka ruang dan peluang bagi pemerintah Jepang untuk berinvestasi di Bali khususnya Badung," kata dia.

Suiasa menjelaskan warga Jepang yang tinggal di Bali dan Badung tentunya telah memberi kontribusi yang positif dan produktif bagi Badung.

Hal itu yang akan didorong terus dan diperkuat, sehingga investasi pemerintah dan masyarakat Jepang di Badung juga berkelanjutan dan bisa ditingkatkan.

Ia menambahkan pihaknya juga mendorong kerja sama di bidang peningkatan infrastruktur, pengembangan teknologi informasi di Badung, serta penanganan masalah-masalah sosial.

Dengan adanya kerja sama itu, percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Badung dapat dipertahankan kedepannya.

"Harapan kami kerja sama ini sangat menguntungkan bagi



Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa bersama Konsulat Jenderal Jepang di Denpasar Miyakawa Katsutoshi. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

kedua belah pihak antara Pemerintah Badung dengan Jepang. Sebagai tindak lanjut nanti kami adakan pembicaraan lebih teknis, detail dengan instansi terkait sesuai sektor dan bidangnya," kata Wabup Suiasa.

Konjen Jepang Miyakawa Katsutoshi menambahkan kunjungan itu dilakukan sebagai bentuk

silaturahmi dan memperkenalkan diri sebagai Konjen Jepang yang baru bertugas di Bali dengan Nusa Tenggara (NTT dan NTB).

Ia juga sangat mengapresiasi sinergitas antara pemerintah Jepang dengan Bali khususnya Badung sudah berjalan dengan baik dan kedepannya dapat ditingkatkan. (adv)

106 Penari Joged Bungbung Meriahkan Penglipuran Village Festival ke-11 Tahun 2024



Sejumlah penari mementaskan Tari Bungbung secara kolosal pada acara pembukaan Penglipuran Village Festival ke-11 Tahun 2024 di Desa Wisata Penglipuran, Kabupaten Bangli, Bali, Kamis (4/7/2024). ANTARA/Luh Putu Anggreny.

SEBANYAK 106 orang penari Joged Bungbung secara kolosal memeriahkan acara pembukaan Penglipuran Village Festival ke-11 tahun 2024 di Desa Wisata Penglipuran, Kabupaten Bangli, Kamis.

Festival Desa Penglipuran ini mengusung tema "Endless Devotion to the Mother Earth as Spirit of Generative Tourism",

yang diharapkan dapat membawa narasi besar untuk menggaungkan keseimbangan dalam pembangunan, khususnya pembangunan pariwisata yang tidak hanya mementingkan keuntungan dalam aspek ekonomi namun juga melihat dampaknya yakni pada aspek lingkungan dan budaya.

"Kami mengkreasikan setiap

tarian yang ditampilkan di Festival Desa Penglipuran. Dulu kami menggunakan Tari Pendet, sekarang kami kreasikan dengan Tari Joged Bungbung Kolosal. Ini juga kami gunakan untuk merubah stigma bahwa Joged Bungbung itu bukan tarian negatif, namun tarian yang kental akan budaya", kata I Wayan Budiarta, selaku Kelian Adat Desa Penglipuran,

Adapun 106 orang penari Joged Bungbung menari di sepanjang jalan rumah adat Desa Penglipuran, yang terdiri dari 100 siswi SMA dan SMK di Bangli dan enam orang penari Joged Bungbung asli dari Bangli.

Tari joged ini diiringi oleh alat musik bambu bernama Jegog yang berasal dari Kabupaten Jembrana.

Di samping itu, tarian joged bungbung ini adalah sebagai bentuk pelestarian budaya yang ditampilkan di festival dan berkolaborasi dengan Senandung

Dewi yang merupakan program dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dan berkolaborasi dengan Desa Wisata Penglipuran yang merupakan satu-satunya di Bali.

Sementara itu, Ni Wayan Eka Depradnyani yang merupakan salah seorang penari joged bungbung mengatakan bahwa ia sangat antusias untuk menyambut datangnya festival ini.

"Seneng banget bisa ikut nari lagi. Karna tahun lalu ikut nari Pendet. Jadi sekarang antusias banget buat ikut memeriahkan festival lagi", katanya.

Antusias masyarakat baik domestik dan mancanegara terlihat jelas dari padatnya pengunjung yang memadati area sepanjang jalan Desa Wisata Penglipuran menuju Pura tempat pembukaan acara.

Perayaan Festival ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pencinta seni dan budaya. (ant)

Bupati Tabanan Buka Festival Jatiluwih Bantu Promosikan Objek Wisata

BUPATI Tabanan I Komang Gede Sanjaya membuka Festival Jatiluwih Ke-V di Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Tabanan, Bali, Sabtu guna membantu mempromosikan keindahan alam Jatiluwih yang telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya dunia itu.

"Festival ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kepariwisataan di Kabupaten Tabanan serta menonjolkan potensi pertanian," ujar Bupati Tabanan Gede Sanjaya.

Dijelaskan Festival Jatiluwih dengan tema Swasthi Bhuwana yang mempunyai makna kebahagiaan dunia itu mencerminkan harapan dan komitmen untuk menjaga dan melestarikan bumi sebagai tempat tinggal sekaligus menjaga keseimbangan alam dan kehidupan di dalamnya.

Menurut orang nomor satu di Tabanan itu, tema yang diambil dalam festival yang kelima tersebut berkaitan dengan visi

Kabupaten Tabanan dalam upaya menjaga kearifan lokal yang dimiliki daerah.

Festival ini bukan hanya sekadar ajang hiburan, tetapi juga upaya konkret untuk meningkatkan pariwisata di Tabanan dengan menghadirkan berbagai pertunjukan budaya dan kesenian khas daerah.

"Saya berpesan warisan leluhur di masa lalu tetap dipertahankan khususnya budaya dan kearifan lokal termasuk kuliner yang ada," katanya.

Dia berharap, tetaplah menjadi karakter Jatiluwih yang asli sama-sama nikmati apa yang menjadi ciri khas dan kearifan lokal daerah ini.

Sanjaya berharap inovasi terus dikembangkan, sehingga Jatiluwih bisa terus melakukan ekspansi pariwisata tanpa harus meninggalkan jati diri sebagai pariwisata berbasis pertanian.

"Saya atas nama Pemerintah



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya bersama dengan perangkat daerah lingkup Pemkab Tabanan membuka Festival Jatiluwih Ke-V di Jatiluwih, Kabupaten Tabanan, Bali, Sabtu (6/7/2024). ANTARA/Pande Yudha

Kabupaten Tabanan beserta jajaran memberikan apresiasi, karena festival memperkenalkan budaya khususnya kearifan lokal yang ada di Jatiluwih," imbuhnya.

Gede Sanjaya berharap dengan adanya perhelatan Festival Jatiluwih pihaknya optimistis kunjungan wisatawan ke objek wisata Jatiluwih akan meningkat.

Sementara itu, Manager DTW Jatiluwih I Ketut Purna menambakan sebagai salah satu daerah yang memiliki sawah terluas di Provinsi Bali, tema yang diangkat relevan, karena usaha melestarikan tradisi pertanian yang telah diwarisi dari generasi ke generasi melalui sistem subak sudah dipertahankan. (ant)

Menkopolhukam Akan Buka Festival Sastra Saraswati Sewana 2024 di Ubud



Ketua Yayasan Puri Kauhan Ubud AAGN Ari Dwipayana, yang juga staf ahli khusus Presiden Jokowi (tengah) menjelaskan festival sastra Saraswati Sewana 2024 dalam jumpa pers di Ubud, Gianyar, Bali, Sabtu (6/7/2024). ANTARA (Adi Lazuardi)

MENTERI Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto akan membuka Festival Sastra Saraswati Sewana 2024 di Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

"Kami sudah dapat konfirmasi Pak Menkopolhukam akan hadir dan membuka festival sastra

Saraswati Sewana 2024 di Ubud, Sabtu, 20 Juli 2024," kata Ketua Yayasan Puri Kauhan Ubud Ari Dwipayana saat jumpa pers di Ubud, Gianyar, Sabtu.

Festival Sastra Saraswati Sewana 2024 diadakan untuk empat tujuan. Pertama, untuk menggali nilai-nilai dan ajaran

kepemimpinan Bali yang tercatat dalam berbagai manuskrip dan sumber-sumber lisan warisan para leluhur;

Kedua, mengkaji relevansi nilai-nilai dan ajaran kepemimpinan Bali dalam konteks kekinian.

Ketiga, mengadaptasi dan merevitalisasi nilai-nilai dan ajaran kepemimpinan Bali sebagai tongkat dan panduan etik bagi para pemimpin terpilih.

Keempat, meneruskan nilai-nilai dan ajaran kepemimpinan Bali pada generasi muda, khususnya milenial dan gen Z.

Ari Dwipayana, yang juga staf khusus Presiden Jokowi bidang politik, menjelaskan Festival Sastra

Saraswati Sewana tahun ini mengambil tema "Niti Raja Sasana, tongkat sastra kepemimpinan negeri.

Mengapa tema ini diangkat? Ia menjelaskan bahwa Bali memiliki lontar-lontar yang bertema kepemimpinan yang diwarisi

Ida Betharia Kawitan antara lain Adigama, Purwadigama, Dewa Banda, Kakawin Ramayana, dan Bhagawan Kamandaka.

Lontar-lontar yang berkenaan dengan kepemimpinan banyak yang berjudul Niti, misalkan Niti Praja, Nitisastra, Rajaniti, Niti Raja Sesana dan Dharma Sesana.

"Selain Nitisastra, ajaran kepemimpinan yang umum diketahui adalah ajaran yang bersumber dari Kakawin Ramayana bernama Asta Brata," tambah Ari,

Selain itu, para pemimpin Bali selalu menggunakan sumber-sumber sastra sebagai pedoman dalam manajemen kerajaannya, bahkan sejak masa lampau.

Rangkaian kegiatan festival sastra tersebut, pada (6/7) penggalan nilai-nilai dan ajaran kepemimpinan dalam berbagai manuskrip Hindu dan Budha dengan narasumber Ida Pedanda Gede Putra Batuaji, Ida Pedanda Gede Putra Bun, dan Biku Santacitto. (ant)

Pemkab Buleleng Raih Anugerah Merdeka Belajar dari Kemendikbudristek

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Buleleng, Bali meraih anugerah Merdeka Belajar dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia kategori pemerintah daerah transformatif dalam pengelolaan Program Indonesia Pintar (PIP).

"Kami berkomitmen terus melakukan pembangunan khususnya di bidang pendidikan. Selalu berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait termasuk penyelenggaraan PIP yang merupakan program dari pemerintah pusat," kata Penjabat Bupati Buleleng Ketut Lihadnyana di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Minggu.

Ia menjelaskan bahwa komitmen pembangunan pendidikan di kabupaten ujung utara Pulau Dewata tersebut masih sangat besar dalam upaya meningkatkan akselerasi dan kualitas pendidikan.

Hal tersebut terlihat dari

anggaran wajib di bidang pendidikan. Dalam aturan disebutkan bahwa anggaran wajib untuk pendidikan sebesar 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Namun, di Buleleng saat ini anggaran wajib pemerintah sudah mencapai 34 persen. Termasuk kolaborasi dengan seluruh pihak terkhusus dengan pemerintah pusat.

"Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pendidikan di Kabupaten Buleleng dan juga seluruh jajaran Pemkab Buleleng yang telah bekerja keras dan terus berinovasi untuk mewujudkan suatu kebanggaan bagi masyarakat Buleleng," katanya.

Ke depan, penjabat bupati yang juga Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Provinsi Bali ini beserta seluruh jajaran akan terus bekerja keras untuk kemajuan pendidikan di Buleleng.



Penjabat Bupati Buleleng Ketut Lihadnyana saat menerima anugerah merdeka belajar dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia kategori pemerintah daerah transformatif dalam pengelolaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Jakarta. ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

Khususnya dalam hal lama sekolah bagi masyarakat Buleleng. Hal ini yang masih perlu ditingkatkan sehingga, dirinya mengeluarkan kebijakan program Kejar Paket A, B, dan C yang akan terus dimasifkan. "Sekaligus terus meningkatkan mutu dan sarana prasarana pen-

didikan di Kabupaten Buleleng," ujar Lihadnyana.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Buleleng Made Astika menyebutkan Pemkab Buleleng menjadi Pemda Pengelola PIP terbaik dalam AMB 2024. **(ant)**

Bupati Jembrana Pantau Penyerapan Pekerja Lokal Pabrik



Bupati Jembrana I Nengah Tamba memantau situasi di pabrik PT. Mitra Prodin di Desa Penyarangan, Kabupaten Jembrana, Bali, Jumat (5/7/2024). ANTARA/Gembong Ismadi

BUPATI Jembrana, Bali, I Nengah Tamba memantau penyerapan tenaga kerja lokal di salah satu pabrik yang berlokasi di Penyarangan, Kabupaten Jembrana, Bali untuk memastikan peran pabrik dalam mengurangi pengangguran di daerah tersebut.

"Hari ini saya memantau di PT. Mitra Prodin salah satu pabrik yang baru saja beroperasi. Kami minta pabrik ini merekrut anak muda Jembrana sebagai pekerja," kata Tamba saat mengunjungi pabrik yang berlokasi di Desa Penyarangan, Kecamatan Jembrana, Jumat.

Dia mengatakan, anak-anak muda harus mengisi berbagai posisi di perusahaan-perusahaan yang ada di daerah tersebut dengan gaji yang layak.

Menurut dia, dari penyampaian manajemen PT. Mitra Prodin, perusahaan ini membuka 600 lowongan pekerjaan yang belum sepenuhnya terisi.

"Perusahaan membutuhkan 600 tenaga kerja lokal. Saat dibuka mulai awal Juli, jumlah itu belum terpenuhi. Itu salah satu tujuan saya datang kemari untuk melihat langsung kebutuhan tenaga kerjanya," katanya.

Berdirinya pabrik, kata dia, tidak hanya bermanfaat dalam penyerapan tenaga kerja, tapi juga memberikan dampak positif pada ekonomi masyarakat sekitar.

Dia mencontohkan, adanya pabrik membuka peluang usaha kos-kosan bagi masyarakat sekitar,

yang sudah mulai terlihat di sekitar PT. Mitra Prodin.

"Ada pekerja yang mencari kos sekitar pabrik. Masyarakat juga bisa bekerja sama dengan pihak perusahaan dalam menyediakan makanan bagi pekerja," katanya.

Dengan harga sewa kamar kos rata-rata Rp500 ribu per bulan, menurut dia, keberadaan pabrik itu akan mendorong pertumbuhan ekonomi desa setempat.

Dengan berbagai keuntungan itu, pihaknya berkomitmen mendorong investasi di Kabupaten Jembrana, untuk pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

"Kalau industri tumbuh dengan sehat, akan terjadi penyerapan tenaga kerja yang signifikan. Masyarakat sekitar juga bisa menyediakan jasa kebutuhan tenaga kerja seperti kos-kosan, warung makan dan lain-lain," katanya. **(ant)**